

**RATEGI MANAJEMEN KLAIM KONTRAKTOR DI PROYEK  
PLTA PEUSANGAN KABUPATEN ACEH TENGAH  
BERDASARKAN FIDIC RED BOOK 1999**

**TESIS**



**DIBUAT OLEH**

**JUMHAR FEBRIKO**

**2210018312021**

**MAGISTER CIVIL ENGINEERING  
UNIVERSITAS BUNGHATTA-PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**STRATEGI MANAJEMEN KLAIM KONTRAKTOR Di PROYEK  
PLTA PEUSANGAN KABUPATEN ACEH TENGAH  
BERDASARKAN FIDIC RED BOOK 1999**

**Oleh:**

**JUMHAR FEBRIKO  
2210018312021**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2024**

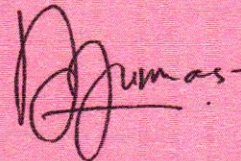
**Menyetujui**

**Pembimbing 1**



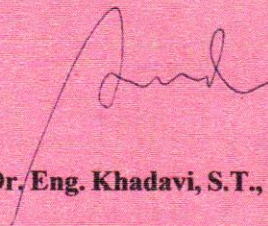
**Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc**

**Pembimbing 2**



**Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**STRATEGI MANAJEMEN KLAIM KONTRAKTOR DI PROYEK**  
**PLTA PEUSANGAN KABUPATEN ACEH TENGAH**  
**BERDASARKAN FIDIC RED BOOK 1999**

**Oleh:**

**JUMHAR FEBRIKO**  
2210018312021

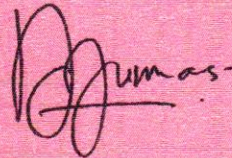
**Tim Penguji:**

**Ketua.**



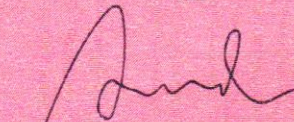
**Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc**

**Sekretaris,**



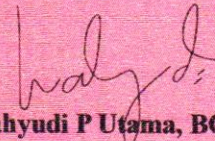
**Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE**

**Anggota**



**Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T**

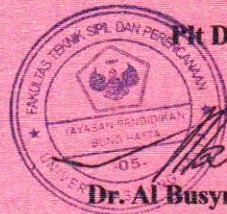
**Anggota**

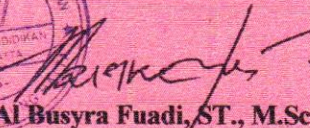


**Dr. Wahyudi P Utama, BQS, M.T**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Teknik Sipil pada tanggal 29 Agustus 2024

**Fit Dekan FTSP,**



  
**Dr. Al Busyra Fuadi, ST., M.Sc**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUMHAR FEBRIKO  
NPM : 2210018312021  
Program Studi : Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:

### **STRATEGI MANAJEMEN KLAIM KONTRAKTOR Di PROYEK PLTA PEUSANGAN KABUPATEN ACEH TENGAH BERDASARKAN FIDIC RED BOOK 1999**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang, Agustus 2024

Penulis



JUMHAR FEBRIKO 2210018312021

**STRATEGI MANAJEMEN KLAIM KONTRAKTOR Di PROYEK  
PLTA PEUSANGAN KABUPATEN ACEH TENGAH  
BERDASARKAN FIDIC RED BOOK 1999**

**ABSTRAK**

Untuk menghindari potensi kesalahpahaman yang dapat berujung pada sengketa, pemahaman yang mendalam mengenai kontrak FIDIC sangatlah penting. Di Proyek PLTA Peusangan Menggunakan Kontrak FIDIC Red Book 1999. Beberapa tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pemahaman Top Manajemen di kontraktor PLTA Peusangan tentang Klaim sesuai dengan FIDIC Red Book 1999. Selain itu untuk melihat kesalahan administrasi dalam pengajuan klaim yang mengakibatkan klaim ditolak. Setelahnya akan dilihat strategi dari kontraktor untuk meningkatkan kemampuan dalam Klaim. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara top management dan hasil wawancara akan diolah dengan Program Nvivo series 14.

**Kata Kunci: Klaim Konstruksi, Pemahaman FIDIC Red Book 1999**

**CONTRACTOR CLAIM MANAGEMENT STRATEGY AT THE PROJECT  
PLTA PEUSANGAN CENTRAL ACEH DISTRICT  
BASED ON FIDIC RED BOOK 1999**

**ABSTRACT**

*To avoid potential misunderstandings that could lead to disputes, a thorough understanding of FIDIC contracts is essential. The Peusangan Hydroelectric Project uses the 1999 FIDIC Red Book Contract. Some of the objectives in this study are to see the understanding of Top Management at the Peusangan Hydroelectric Power Plant contractor about Claims in accordance with the 1999 FIDIC Red Book. In addition, to see administrative errors in submitting claims that result in claims being rejected. After that, it will be seen the strategy of the contractor to improve the ability to claim. The method used is qualitative by interviewing top management and the results of the interview will be processed with the Nvivo series 14 program*

**Keyword: Construction Klaim, Understanding FIDIC Red Book 1999**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR .....	3
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN .....	5
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Batasan Permasalahan.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Maksud Penelitian.....	10
1.6 Metode Penulisan .....	11
BAB II <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Pendahuluan .....	12
2.1.1 Pengertian dan Peran Kontrak Konstruksi .....	13
2.1.2 Federation Internationale Desingenierus Counsels (FIDIC).....	18
2.1.3 Latar Belakang dan Sejarah Fidic Conditions of Contract.....	19
2.1.4 FIDIC Conditions of Contract for Construction 1999 .....	20
2.2 Klaim Konstruksi .....	26
2.2.1 Pengertian Klaim.....	27
2.2.2 Penyelesaian Sengketa .....	27
2.2.3 Variasi dan Klaim .....	28
2.2.4 Jenis Klaim Konstruksi .....	28
2.2.5 Penyebab Klaim Kontraktor.....	29
2.2.6 Sengketa .....	30

2.2.7 Sebab-sebab Timbulnya Sengketa .....	31
2.3 Proyek PLTA Peussangan Kabupaten Aceh Tengah .....	35
2.3.1 Data Umum .....	35
2.3.2 Lingkup Pekerjaan PLTA Peusangan .....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Umum.....	38
3.2 Pendekatan Penelitian .....	39
3.3 Sumber dan Lokasi Penelitian.....	40
3.4 Responden Penelitian .....	40
3.5 Populasi dan Sampel .....	43
3.6 Pedoman wawancara strategi manajemen klaim kontraktor .....	45
3.7 Metode Analisis Data .....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum .....	51
4.1.1 Hasil dan Pembahasan Tujuan 1 .....	51
B. Pembahasan .....	55
4.1.2 Hasil dan Pembahasan Tujuan Penelitian 2 .....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. List Kontraktor .....	39
Tabel 2. Detail Responden .....	39
Tabel 3. Pedoman Wawancara .....	43
Tabel 4. Klausul-klausul di dalam FIDIC .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jenis kontrak FIDIC yang sering digunakan .....	25
Gambar 2 Project Site .....	34
Gambar 3 Scope of Work .....	34
Gambar 4 Project Overview .....	35
Gambar 5 Alur Penelitian .....	40
Gambar 6. Pemahaman tentang Kontrak Konstruksi .....	50
Gambar 7. Peran Kontrak Konstruksi .....	51
Gambar 8. Jenis Kontrak-FIDIC .....	51
Gambar 9. Penyebab Timbulnya Klaim Konstruksi .....	52
Gambar 10. Kesalahan Administrasi dalam Pengajuan Klaim .....	59
Gambar 11. Strategi Top Manajemen dalam Keberhasilan Klaim .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek konstruksi semakin hari menjadi semakin kompleks sehubungan dengan standar-standar baru yang ditetapkan, teknologi yang semakin canggih, dan keinginan owner untuk melakukan penambahan ataupun perubahan lingkup pekerjaan. Suksesnya sebuah proyek tak lepas dari kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya yaitu owner, engineer, dan kontraktor. Pihak-pihak tersebut mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda sehingga konflik/perselisihan selalu timbul akibat perbedaan pendapat pada saat perencanaan dan pembangunan proyek, (Malak et al, 2019).

Dalam pelaksanaan layanan konstruksi, kesepakatan antara Pemberi Layanan dan Kontraktor menjadi aspek yang sangat penting bagi kedua belah pihak untuk diperhatikan secara khusus (Wibisono & Hardjomuljadi, 2017). Untuk memastikan kelancaran proyek konstruksi, diperlukan suatu perjanjian atau kontrak yang kokoh. Kontrak konstruksi merupakan salah satu bentuk jaminan untuk menjamin kesuksesan proyek (Arief & Hardjomuljadi, 2020).

Di era globalisasi saat ini, standar kontrak konstruksi internasional yang paling umum digunakan di Indonesia adalah kontrak FIDIC. Hal ini karena standar kontrak FIDIC diakui secara internasional dan direkomendasikan oleh lembaga internasional seperti World Bank Group, *International Bank for Reconstruction and Development*, *International Development Association*, *Japan International Cooperation Agency*, ILO, dan lainnya. Kontrak FIDIC yang sering digunakan dalam proyek konstruksi di Indonesia meliputi *FIDIC Condition of Contract for Construction*, yang dikenal sebagai Red Book, dan *FIDIC Design Build*, yang dikenal sebagai Yellow Book. Namun, proyek konstruksi yang menggunakan kontrak FIDIC sering kali mengalami klaim. Hal ini disebabkan oleh perbedaan interpretasi atau pemahaman terhadap klausula-klausula yang tercantum dalam

kontrak, serta perbedaan pemahaman terhadap isi kontrak yang telah disepakati bersama (Kapuasiana & Hardjomuljadi, 2020).

Untuk menghindari potensi kesalahpahaman yang dapat berujung pada sengketa, pemahaman yang mendalam mengenai kontrak FIDIC sangatlah penting. Selain itu, dengan semakin banyaknya proyek konstruksi asing yang masuk ke Indonesia, penggunaan standar kontrak FIDIC menjadi suatu keharusan. Sebagai upaya mitigasi untuk mencegah terjadinya sengketa hukum, tindakan preventif sebelum terjadi perjanjian kontrak menjadi krusial. Oleh karena itu, penelitian mengenai klausula kontrak yang berpotensi menyebabkan klaim dalam FIDIC Condition of Contract for Construction perlu dilakukan sebagai langkah preventif untuk mengurangi risiko sengketa konstruksi (Djatnika, 2018).

Sebelum proses pembangunan konstruksi dimulai, kontraktor dan Owner akan membuat kesepakatan berupa surat perjanjian atau kontrak. Kontrak tersebut harus bersifat mutual benefit, dimana isinya harus saling menguntungkan. Kontraktor akan mendapatkan keuntungan berupa profit dari proyek yang akan dikerjakannya, sementara owner akan mendapat bangunan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dalam kontrak. Jadi isi kontrak merupakan “meeting of mind“, hasil pemikiran kesempatan antara kontraktor dan owner, yang isinya dibuat dalam pasal-pasal, dimana dalam pasal-pasal tersebut ada ketentuan mengenai hak, kewajiban, dan prosedur-prosedur yang harus dijalankan oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Selain itu, kompleksitas proses konstruksi, dokumen-dokumen, dan kondisi kontrak menyebabkan kemungkinan terjadinya perselisihan semakin tinggi karena interpretasi/penafsiran yang keliru dari isi kontrak, sehingga terjadinya klaim tidak dapat dihindarkan dalam proyek konstruksi. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi terdapat berbagai jenis kontrak, berdasarkan ketentuan kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat republik Indonesia (kemen PUPR RI), mengutip sistem kontrak luar negeri seperti FIDIC (Federation Internasional Des Ingenieurs-Conseils), JCT (Joint Contract Tribunals), atau AIA (American Institute of

Architects), selain berbagai acuan yang digunakan, pengertian kontrak konstruksi juga beragam karena berasal dari berbagai sumber.

Salah satu kontrak yang sering digunakan secara global adalah kontrak FIDIC, FIDIC atau dikenal sebagai the international federation of consulting engineers menyusun standar tipe kontrak kerja konstruksi untuk menyetarakan bentuk kontrak yang digunakan. Pada tahun 1957, FIDIC menerbitkan tipe kontrak kerja konstruksi pertama, kemudian kontrak ini digunakan sebagai acuan oleh berbagai organisasi di dunia. Pemakaian FIDIC sebagai standar pembuatan kontrak tidaklah mutlak namun dapat dimodifikasi dan disesuaikan sesuai peraturan Negara setempat dan kebijakan pihak yang bersangkutan.

Salah satu isi dari kontrak tersebut adalah tentang klaim. Klaim konstruksi adalah permintaan yang timbul dari atau sehubungan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan jasa konstruksi antara pengguna jasa dan penyedia jasa atau antara penyedia jasa utama dengan sub penyedia jasa atau pemasok bahan atau antara pihak luar dan pengguna / penyedia jasa yang biasanya mengenai permintaan tambahan waktu biaya atau kompensasi lainnya. (Mengetahui Klaim Konstruksi Dan Penyelesaian Sengketa Konstruksi, Ir. H. Nazarkhan Yasin).

Klaim juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan seseorang untuk meminta sesuatu, dimana hak tersebut telah hilang sebelumnya, karena yang bersangkutan merasa mempunyai hak untuk mendapatkan kembali. Dari pengertian ini dapat diartikan bahwa fungsi dari klaim adalah untuk mendapatkan kembali hak yang seharusnya diterima oleh pengaju klaim.

Dalam konstruksi, klaim dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan bagi kontraktor. Keuntungan yang dimaksud adalah memenangkan sebuah tender konstruksi dengan melakukan penawaran yang rendah. Dengan kontraktor memahami isi kontrak yang ada, kontraktor dapat menentukan sebuah strategi untuk mengajukan adanya klaim pada kemudian hari ketika proyek tersebut berjalan. Tapi pada dunia konstruksi di Indonesia klaim belum digunakan sebagai sebuah cara untuk mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini kontraktor harus

mempunyai pemahaman untuk klaim konstruksi, mengetahui faktor apa saja yang bisa menyebabkan klaim dalam pelaksanaan konstruksi. Selain itu untuk membuat sebuah klaim berhasil maka kontraktor juga harus mempunyai kemampuan dalam hal management klaim yang baik. Kontraktor harus familiar dengan klausul-klausul yang ada di dalam kontrak FIDIC Red Book 1999, sehingga setiap peristiwa saat menjalankan proses konstruksi bisa tercatat dengan baik dan ternotifikasi secara standar administrasi dalam kontrak konstruksi FIDIC Red Book 1999. Pemahaman terhadap hal ini akan menghindarkan kontraktor dari kehilangan hak nya dalam hal perpanjangan waktu ataupun biaya yang timbul akibat dari perubahan dan juga kondisi -kondisi khusus pada saat pelaksanaan konstruksi yang terkait dengan pasal - pasal klaim di dalam FIDIC Red Book 1999.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Klaim konstruksi merupakan suatu hal yang terjadi pada pelaksanaan suatu kontrak konstruksi yang telah disepakati, merupakan suatu akibat dari pelaksanaan kontrak yang tidak berjalan baik akibat adanya perbedaan interpretasi atas klausula-klausula dalam kontrak dan akibat tidak terpenuhinya kewajiban sesuai kontrak. Kontrak pekerjaan konstruksi merupakan suatu bidang yang mengandung banyak resiko, karena berbeda dengan kegiatan kontrak pengadaan barang dan jasa lain, pada kontrak konstruksi kedua pihak menjanjikan sesuatu yang belum ada untuk dibuat menjadi ada dengan mencantumkan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi para pihak.

Selama berjalannya proses konstruksi beberapa kontraktor kurang memahami untuk penerapan manajemen klaim terutama untuk kontrak proyek yang mempunyai dasar kontrak FIDIC Red book 1999.

Beberapa rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi pemahaman top manajemen dalam pengelolaan klaim sesuai dengan kontrak FIDIC Red book 1999.
2. Identifikasi Kesalahan Administrasi yang berdampak pada penolakan pengajuan klaim pada proyek PLTA Peusangan di Kabupaten Aceh Tengah

3. Identifikasi strategi manajemen untuk penyelesaian Klaim sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan di dalam FIDIC Red Book 1999.

### **1.3 Batasan Permasalahan**

Klaim konstruksi merupakan suatu hal yang terjadi pada pelaksanaan suatu kontrak konstruksi yang telah disepakati. permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah penyebab kontraktor bisa mengajukan klaim berdasarkan FIDIC Red Book 1999. Penelitian ini juga memberikan pemaparan tentang. Klausul-klausul yang biasa digunakan sebagai dasar notifikasi klaim konstruksi. Selain itu penelitian ini juga menjelaskan tentang prosedur yang dijalankan mulai dari notifikasi klaim sampai dengan penyusunan dokumen pendukung untuk klaim bisa diterima.

Pembahasan klaim ini hanya berdasarkan condition of contract pada FIDIC RED BOOK 1999. Permasalahan ini juga hanya akan membahas dalam lingkup pekerjaan proyek PLTA Peusangan Kabupaten Aceh tengah, yang mempunyai kerjasama dengan kontraktor asing dan memakai fidic red book 1999 sebagai acuan dari kontrak yang digunakan. Penelitian ini akan melibatkan semua kontraktor yang terlibat dalam proyek PLTA Peusangan termasuk Enginner dan juga PT. PLN (Persero) sebagai owner proyek.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan dari penelitian untuk hal ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur pemahaman top manajemen dalam pengelolaan klaim sesuai dengan kontrak FIDIC Red book 1999.
2. Mengidentifikasi Kesalahan Administrasi yang berdampak pada penolakan pengajuan klaim pada proyek PLTA Peusangan di Kabupaten Aceh Tengah
3. Menetapkan strategi manajemen untuk penyelesaian Klaim sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan di dalam FIDIC Red Book 1999.

## **1.5 Maksud Penelitian**

### **a. Manfaat Bagi Dunia Konstruksi**

Maksud penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai kontrak kerja konstruksi berdasarkan FIDIC Red Book tahun 1999. Selain itu juga memberikan penjabaran terkait jenis-jenis kontrak FIDIC yang biasa dipergunakan untuk beberapa proyek yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini juga memaparkan beberapa klausul-klausul yang terkait dengan klaim konstruksi yang biasa dipergunakan sebagai dasar pengajuan klaim dengan menggunakan kontrak FIDIC Red Book 1999. Untuk mewujudkan sebuah klaim yang baik tentunya didukung oleh pengetahuan dan pemahaman administrasi dalam hal manajemen klaim yang detail, dan dirapkan dengan adanya penelitian ini maka pemahaman tersebut akan dapat diwujudkan.

### **b. Manfaat Bagi Pendidikan Untuk Penelitian Lanjutan**

Secara khusus penelitian ini akan memberikan pemaparan tentang manajemen klaim di proyek PLTA Peusangan, Kabupaten Aceh Tengah. klaim yang dimaksud akan dihubungkan dengan klausula-klausula yang terkait dengan pengajuan klaim. selain itu dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang penyusunan klaim yang baik. Penelitian bisa dijadikan acuan dan juga dasar untuk Menyusun klaim bagi kontrak proyek yang menggunakan FIDIC Red Book 1999. Dengan mengacu kepada contoh yang diberikan dalam penelitian ini diharapkan memudahkan peneliti selanjutnya untuk menguraikan aspek klaim dalam konstruksi untuk lebih terperinci.



## **1.6 Metode Penulisan**

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) bab dengan rincian sebagai berikut :

### **1. BAB I (PENDAHULUAN)**

Bab ini berisi latar belakang penulisan, permasalahan penulisan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, maksud penulisan, batasan masalah, metode penulisan

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup landasan teori dan kajian materi yang berkaitan dengan tugas akhir ini, hal ini digunakan sebagai dasar dalam mendapatkan jawaban dari permasalahan pada penulisan tugas akhir ini. Kajian pustaka dibuat berdasarkan materi terkait dari buku, jurnal, dan artikel yang tersedia di perpustakaan maupun online

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas secara sistematis tentang prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Proses tersebut dijabarkan untuk setiap permasalahan dan dilakukan guna mendapat hasil untuk dianalisa pada bab selanjutnya.

### **4. BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan data-data yang dilakukan beserta dengan analisis dan pembahasannya, sehingga di dapatkan jawaban atas permasalahan dari penelitian ini.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini adalah bab akhir dari laporan tugas akhir ini yang mencakup kesimpulan dari hasil dan analisa yang telah dilakukan diikuti saran untuk penulisan mendatang.